

LAMPIRAN LEMBAR PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perkembangan kain songket dari makna yang terdapat pada motif di kalangan masyarakat ?
2. Apakah kain songket pada masa sekarang digunakan hanya untuk keindahan atau memiliki fungsi khusus ?
3. Apakah setiap motif memiliki makna tersendiri ?
4. Apakah ada aturan dalam peletakan motif pada kain songket ?
5. Adakah berberapa warna yang memiliki makna khusus di dalam kebudayaan Baubara?
6. Apakah ada perhatian Pemerintah setempat terhadap kerajinan tenun songket Batubara ?

Lampiran I Instrumen Wawancara

Nama Informan : Lindawati

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam melestarikan, meembangkan songket khas Batubara?	Banyak yang dilakukan yaitu menggabungkan motif yang satu dengan yang lain menjadi satu.
2	Bagaimanakah perkembangan kain songket dari makna yang terdapat pada motif di kalangan masyarakat?	Perkembangan songket disini sangat baik, dikarenakan masyarakat lebih tertarik erhadap motif yang baru dikembangkan daripada motif yang sudah ada sejak dulu
3	Apakah kain songket pada masa sekarang digunakan hanya untuk keindahan atau memiliki fungsi khusus?	Ya, pengrajin lebih mengutamakan keindahan kain songket daripada makna dai motif tersebut.
4	Apakah setiap motif songket memiliki makna tersendiri?	Ya, setiap motif yang ada di sini memiliki makna msing-masing
5	Apakah ada aturan dalam peletakan motif pada kain songket?	Ya, tapi itu dulu, sekarang beberapa pengrajin sudah tidak melakukannya.

Nama Informan : Saamah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Warna apa saja yang digunakan oleh pengrajin dalam proses pembuatan kain songket, dan apakah setiap warna memiliki makna?	Ya, dan warna yang digunakan adalah merah, hijau, biru, jingga/orange, ungu, dan emas. Ya, setiap wana memiliki makna masing-masing.
2	Dapatkah anda menjelaskan makna dari setiap warna yang ada/diterapkan pada kain songket?	<p>Makna warna emas mencerminkan kedudukan, kekayaan, kemakmuran, berharga, dan agung. Warna emas secara umum diasosiasikan dengan lambang kesehatan, keamanan, kegembiraan, kebijakan, arti, tujuan, pencarian kedalaman hati, kekuatan mistis, ilmu pengetahuan, dan perasaan kagum.</p> <p>Makna warna biru sebagai penguasa aja dilaut (laksamana raja), para harawan dan orang besar kerajaan sebagai lambang orang paut (pantas) dalam mengenakan warna biru kebadannya. Biru secara umum diasosiasikan sebagai warna perfektif, menarik kita kepada kesendirian, dingin, dan membuat kesendirian.</p> <p>Makna warna merah digunakan untuk masyarakat secara umum sebagai lambang kerakyatan. Warna merah secara umum diasosiasikan sebagai darah, marah, keberanian, keperawanan atau seseorang yang masih remaja, bahaya, kekuatan, kejantanan, cinta, dan kebahagiaan. Makna warna ungu digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri si pemekainya. Slain warna kuning, warna ungu juga hanya dipakai oleh kaum bangsawan saja. Warna ungu memiliki makna simbolik royalty dan kekayaan juga melambangkan kearifan.</p> <p>Makna warna hitam pada kain songket diatas dalam kebudayaan Melayu digunakan oleh pemaku agama atau panglima-panglima kesultanan. Kamna warna hitam yaiu penggabungan seluruh wana yang menjadikan efek gelap, suram, mnakutkan tetapi elegan. Warna hitam melambangkan kematian, kesedihan, dan kedukaan.</p> <p>Makna warna jingga pada songket diatas dalam kebudayaan Melayu adalah menunjukkan kehangatan, energi, keseimbangan, antusiasme, karir, kesuksesan, kesehatan pikiran, keadilan, daya tahan, persahabatan, dan pencapaian. Disamping itu warna jingga member kesan yang kuat pada elmen yang dianggap penting.</p> <p>Warna hijau pada songket diatas dalam kebudayaan Melayu dentik dengan ke-Islaman sehingga mempunyai makna dan ketenangan dan sesmbuhan serta mengingatkan kepada sang pencipta karena warna hijau juga melambangkan alam.warna hijau melambankan keseimbangan emosi, meciptakan rasa tenang, kesehaan, menciptakan rasa aman dan pengasuhan bagi semua.</p>
3	Motif apa saja yang berasal dari daerah Batubara ?	Banyak motif yang ada tetapi motif yang digunakan pengrajin sekarang yaitu Motif Tunggal Variasi Mata Panah, Motif Siku-Siku Variasi Kuntum Sudut, Motif Pasu-Pasu Variasi Pasu Sebelah, Motif Tampuk Manggis Variasi Bersela Kuntum, Motif Tampuk Manggis Variasi Petak Silang, Motif Potong Wajik Susur Variasi Wajik Susur, Motif Pucuk Rebung Variasi Bertabur, Motif Semut Beriring Variasi Semut Beriring Turun, Motif Siku-Siku Variasi Siku Pucuk Rebung Penuh, , Motif Pucuk Rebung Variasi Pucuk Rebung Kaluk Pakis, Motif Tampuk Manggis Variasi Berlapis, Motif Siku Keluang Variasi Siku Keluang Banji, Motif Siku-Siku Variasi Siku-Siku Tunggal, Tampuk Manggis Variasi Kelopak 7Mambang, Tampuk Manggis Variasi Sebelah, Motif Potongan Wajik-Wajik Varisi Wajik Sempuna, dan Motif Tapak Catur Variasi Petak Ganda.

4	Dapatkah anda jelaskan makna dari setiap motif yang ada?	<p>Makna <i>Motif Tampuk Manggis Variasi Bersela Kuntum</i> adalah betanam budi, membalas budi, bebuat kebaikan, pemurah, menanam kebajikan, dan berbudi kepada makhluk ciptaan Tuhan. Bagi orang Melayu budi amatlah diutamakan bertanam budi dan membalas budi merupakan perbuatan mulia dan terpuji, bahwa sebaik-baiknya manusia adalah orang yang tahu berbudi dan membalas budi.</p> <p>Makna <i>Motif Pucuk Rebung Variasi Rebung Bertabur</i> adalah ketakwaan, sifat mentaati ajaran agama, menjunjung adat istiadat, sifat pemaaf, sifat pemurah, arif, bijaksana, sifat tenggang rasa, menjaga ketentraman masyarakat, dan sifat kesetiakawanan. Dalam kehidupan sehari-hari orang Melayu menjaga kerukunan dalam bermasyarakat dengan berdeda lapang, pemaaf, pemurah, dan bertenggang rasa untuk menjauhkan munculnya bibit permusuhan antar sesama. Oleh karenanya, setiap terjadi perdebatan pendapat, atau perselisihan hendaklah cepat diredam dengan rasa saling memaafkan, secara arif dan bijaksana</p> <p>Makna pada <i>Motif Potong Wajik Variasi Wajik Susur</i> adalah sifat ikhlas, rela berkorban, keseiikawanan, solidaritas yang tinggi, berbaik sangka, sifat terbuka dan memupuk persaudaraan antar umat. Orang melayu adalah orang yang pemurah mau menolong siapa saja baik itu pendatang maupun tidak karena mereka menganggap orang lain adalah sahabat, saudara, dan kerabat. Itulah tandanya orang Melayu yang menjunjung adat.</p> <p>Makna <i>Motif Pasu-Pasu Vaiasi Pasu Sebelah</i> adalah memiliki budi yang baik, membalas budi, ketulusan, pemurah, suka menolong, menanam kebajikan, beramal saleh, tahu diri, menjadi pribadi yang mandiri, dan pekerja keras.</p> <p>Makna <i>Motif Siku-Siku Variasi Kuntum Sudut</i> adalah orang yang tahu menjaga malu, dan bersikap tahu diri yang menjadi cerminan diri seiap orang. Sifat malu adalah cerminan moral setiap orang agar bisa menjaga diri dari hal-hal yang idak baik dan menyesatkan dirinya, malu yang dimaksudkan disini adalah malu melakukan kejahatan, malu melakukan pekerjaan tercela, malu melepaskan tanggung jawab dan kewajiban.</p> <p>Makna <i>Motif Tampuk Manggis Variasi Petak Silang</i> adalah sifat santun, tahu diri, ramah, pandai bersosialisasi, rendah hati, mentaati agama, memegang amanah, taat, setia, teguh pendirian, berbagai ilmu pengetahuan, menjaga malu, rendah hati, memiliki sifat jujur dan bersikap tahu diri, sifat ikhlas, rela berkorban, kesetiakawanan, berbaik sangka, sifat terbuka, dan memupuk persaudaraan antar umat.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Pucuk Rebung Variasi Kaluk Pakis</i> adalah keadilan, keberanian, bijaksana, arif, jujur, keberuntungan, gagah, sifat rendah hati, bersifat manis, berhati yang lembut, memiliki sifat lemah lembut, ramah tamah, sederhana, dan tetap pendirian yang harus diterapkan dalam jiwa seorang pemimpin, masyarakat, dan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Tampuk Manggis Variasi Tapak Catur</i> adalah sopan santun, sifat rendah hati, bermuka manis, berperilaku senonoh (<i>baik</i>), tutur bahasa yang santun, kebesaran hati, keihlasan, tahu diri, dan menghormati orang lain, orang yang menjunjung adat dan menjalani peraturan adat akan tampak kederhanaan hidupnya seperti ungkapan yang kerap diucapkan orangtua-tua, <i>duduk sama rendah berdiri sama tinggi</i>.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Tampuk Manggis Variasi Kelopak Mambang</i> adalah mengutamakan kesatuan dan persatuan, menjunjung tinggi gotong royong, dan mengekalkan tenggang rasa dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Moif Pucuk Betikam</i> adalah kekeluargaan. Artinya kita sesama keluarga harus saling tolong menolong, harus bisa menerima kekurangan dan kelebihan dalam suatu keluarga dan terbuka terhadap orang lain.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Siku-Siku Variasi Siku-Siku Tunggal</i> adalah setiap orang dilarang menanamkan sifat angkuh, tamak, loba, memaki, sombong, mengeluarkan kata sumpah serapah, sifat tak senonoh dan berkta yang tidak baik.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Tabur Bintang</i> adalah motif ini bentuk motifnya</p>
---	--	--

		<p>sangat sederhana, namun memiliki makna yang mendalam. motif ini merupakan penggabungan beberapa garis yang menyerupai jarum dan membentuk seperti bintang. Makna motif ini yaitu agar mengingatkan manusia kepada Tuhan sang pencipta, karena tempat kembalinya manusia adalah kepada sang pencipta.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Semut Beringan</i> adalah tingkah laku jalan seiring, serasi, bersahabat, kompak, sifat kasih sayang antar sesama, saling tolong menolong, gotong royong, tahu diri dan tetap pendirian. Hidup yang terpuji dan mulia adalah hidup dengan berkasih sayang antar sesama tanpa membedakan suku dan bangsa, dengan berkasih sayang akan tercipta kehidupan yang aman dan sejahtera serta kehidupan yang tertib dan kedamaian akan terwujud.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Bunga Mawar</i> adalah menolak pelataka. Maksudnya menghindari dari seorang yang ingin berbuat jahat kepada si pemakai songket. Selain itu makna dari motif bunga mawar ini adalah simbol cinta atau rasa kasih sayang, keromantisan, persahabatan, perdamaian, penuh rasa hormat, kebahagiaan dan kekaguman.</p> <p>Makna yang terdapat pada motif <i>Siku Keluang</i> adalah agar orang memiliki sifat yang memegang amanah, teguh pendirian, taat, bertanggung jawab dan solidaritas yang merupakan cerminan dari sifat orang Melayu Batubara. Motif siku sekualng memiliki makna akar berjalannya yang menjadi ceminan dari sifat bertanggung jawab orang Melayu dalam kehidupannya.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Daun Tunggal Mata Panah</i> adalah berjiwa kesatria, pemberani, taat, setia, dan bijaksana dalam bersikap, orang Melayu menunjung tinggi sifat pemberani, kesatria, taat, dan setia. Keberanian sangat diperlukan dalam kehidupan manusia, terutama untuk menegakkan keadilan, untuk membela kebenaran, dan untuk memperjuangkan keperluan hidup, berusaha mencari nafkah, membela bangsa dan Negara.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Bunga Kembang Sepatu</i> adalah Motif kembang sepatu diambil dari nama bunga yaitu kembang sepatu yang memiliki makna kecantikan dan keindahan yang sederhana, memikat dan melambungkan kehalusan.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Tapak Catur Variasi Petak Ganda</i> adalah sifat bersyukur, mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah, meningkatkan rasa ketakwaan, meningkatkan rasa kesadaran sebagai hamba Allah, rasa kesetiakawanan, rasa tenggang rasa, tahu diri, sifat sederhana, dan menjauhkan diri dari sifat tamak, loba, dengki, dan sifat kufur akan nikmatnya Allah.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Bunga Kelayak</i> adalah Makna dari motif bunga kelayak adalah tentang kehidupan manusia, bahwa dalam meniti perjalanan hidup harus mampu mengkonstruksi, merubah adat kebiasaan yang negatif. Kita harus berani merevolusi diri seperti halnya kupu-kupu. Manusia dibekali hati dan akal untuk berfikir bagaimana merubah dirinya untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi untuk kehidupan mendatang.</p> <p>Makna yang terdapat pada <i>Motif Pucuk Rebung Variasi Rebung Penuh</i> adalah keadilan, keberanian, bijaksana, arif, jujur, keberuntungan, gagah, dan tetap pendirian yang harus diterapkan dalam jiwa seorang pemimpin, masyarakat, dan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	--	--

LAMPIRAN 2 LAMPIRAN DOKUMENTASI

Kain Songket I
(Sumber : Pengrajin Songket Batubara, 2020)



Kain Songket II
(Sumber : Pengrajin Songket Batubara, 2020)



Kain Songket III
(Sumber : Pengrajin Songket Batubara, 2020)



Kain Songket IV
(Sumber : Pengrajin Songket Batubara, 2020)



Kain Songket V
(Sumber : Pengrajin Songket Batubara, 2020)



Kain Songket VI
(Sumber : Pengrajin Songket Batubara, 2020)



Kain Songket VII
(Sumber : Pengrajin Songket
Batubara, 2020)



Kain Songket IX
(Sumber : Pengrajin Songket
Batubara, 2020)



Kain Songket VIII
(Sumber : Pengrajin Songket
Batubara, 2020)



Kain Songket X
(Sumber : Pengrajin Songket
Batubara, 2020)



Nama : Lindawani
Tempat / Tanggal Lahir : Kampong Panjang, 12 Maret 1982
Umur : 38 Tahun
Pekerjaan : Pengrajin
Agama : Islam



Nama : Saamah
Tempat / Tanggal Lahir : Kampong Panjang, 18 Agustus 1964
Umur : 56 Tahun
Pekerjaan : Pengrajin
Agama : Islam



Gambar Peneliti Bersama Dengan Pengrajin

LAMPIRAN 3 LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Willem Iskandar Psr V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221

Telepon (061) 6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail fbs@unimed.ac.id

Nomor **5873** /UN33.2.1/PL / 2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Desember 2019

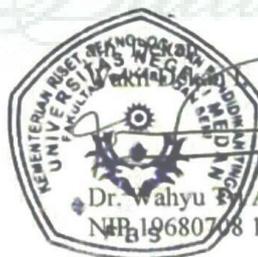
Yth. Kepala Desa Padang Genting
Desa Padang Genting
Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Saudara untuk mengizinkan mahasiswa:

nama : Agustin Valentina
NIM : 2133151003
jurusan/ program studi : Seni Rupa/ Pendidikan Seni Rupa
melaksanakan penelitian di Desa Padang Genting.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi dengan judul "**Analisis Makna Estetis Ornamen Pada Kain Songket Batubara Ditinjau Dari Bentuk dan Warna**".

Demikian kami sampaikan, atas izin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Wahyu Atmojo, M. Hum.
NIP.19680708 199303 1 002

Tembusan:

1. Ketua Jurusan / Sekretaris Jurusan
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 4 LAMPIRAN SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
KECAMATAN TALAWI
KANTOR KEPALA DESA PADANG GENTING
 Jalan Besar Dusun Sei Gelanggang Desa Padang Genting Nomor Kode Pos 21254

SURAT KETERANGAN

No : 470 / / PG / 1 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : **SUHAIMI**
 Jabatan : Kepala Desa Padang Genting Kecamatan Talawi
 Kabupaten Batu Bara.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : **AGUSTIN VALENTINA**
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : 2133151003
 Jurusan/Program Studi : Seni Rupa/Pendidikan Seni Rupa
 Universitas : Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Disini diterangkan Sebagai Berikut :

Dengan ini menerangkan benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian tentang "Analisis Makna Estetis Ornamen Pada Kain Songket Batu Bara ditinjau dari Bentuk dan Warna" di Desa Padang Genting Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara yang bertempat di SAK AMAH SONGKET

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Padang Genting, 06 Januari 2020
 KEPALA DESA PADANG GENTING



SUHAIMI
 KEP. DESA TALAWI



LAMPIRAN 5 LAMPIRAN SURAT KETERANGAN RUANG BACA FBS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jl. Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
Telp. (061) 6613365,6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002-6613319
Laman: <http://fbs.unimed.ac.id>

SURAT KETERANGAN
No. 226 /UN.33.2.1/PP/ 2020

Penanggung jawab Ruang baca Fakultas Bahasa dan Seni menerangkan bahwa :

Nama : Agustin Valentina
NIM : 2133151003
Program Studi : Seni Rupa

Telah menyelesaikan administrasi dan tidak lagi tersangkut dalam peminjaman buku di ruang baca Fakultas Bahasa dan Seni

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk di penggunaan seperlunya.

Medan, 12 Juni 2020

Penanggung Jawab Ruang Baca
Fakultas Bahasa dan Seni

Diketahui:

a. n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum.
NIP. 19680708 199303 1 002

Lit Mulina Sembiring, S.Sos
NIP. 19640421 199003 2 001

THE
Character Building
UNIVERSITY

LAMPIRAN 6 LAMPIRAN SURAT KETERANGAN DIGITAL LIBRARY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
 UPT. PERPUSTAKAAN
 Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
 Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 / 6613319
 Laman : <http://perpustakaan.unimed.ac.id>

No. Reg.: 0969/20

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0001 /UN33.13/LL/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, menerangkan bahwa:

Nama / NIM : *Agustin Valentina / 2133151003*
 Jur./Prog. Studi : *Pendidikan Seni Rupa (S1)*

Telah mengembalikan semua buku-buku yang dipinjam dari UPT. Perpustakaan UNIMED. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, *17 Juni 2020*
 Kepala

 /Tessa Simahate, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19821109 200604 2 003

THE
Character Building
 UNIVERSITY

LAMPIRAN 7 LAMPIRAN SURAT LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



**JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Surat Keterangan
NOMOR : 607UN.33.2.8/LL/2019

Ketua Jurusan Seni Rupa Menerangkan Bahwa :

NAMA	:	AGUSTIN VALENTINA
Nim	:	2133151003
Program	:	S1

dinyatakan

LULUS

dalam ujian Komprehensif di jurusan seni rupa yang diselenggarakan pada
Tanggal 27 Maret 2020

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya
dan hanya berlaku mulai tanggal di tetapkan hingga tanggal 27 September 2020



Medan, 30 Maret 2020
Ketua Jurusan,



Drs. Mesra, M.Sn.
NIP. 19640712 199203 1 002